

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MAN 1 Blitar pada 09 Maret 2020 sampai 02 April 2020. Sehingga menghasilkan beberapa data yang dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Berikut deskripsi data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, mengenai:

1. Tugas Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar

Dalam seluruh kegiatan di madrasah tentu dibebankan kepada kepala madrasah. Namun karena keterbatasan, kepala madrasah dibantu wakil kepala madrasah untuk menyukseskan berbagai kegiatan madrasah.

Dalam upaya membangun citra madrasah tentu tidak dapat dibebankan pada salah satu pihak di madrasah, namun perlu adanya kerjasama seluruh anggota madrasah. Untuk mempermudah kerjasama antar anggota perlu adanya seorang pemimpin untuk mengkoordinir agar dapat mencapai tujuan yaitu citra madrasah. Oleh karena itu,

dalam membangun citra madrasah kepala madrasah MAN 1 Blitar memberikan wewenang kepada wakil kepala bidang kehumasan untuk menyukseskan program yang bersifat promosi baik dalam lingkup internal maupun eksternal sebagai salah satu langkah dalam membangun citra madrasah. Hal ini dinyatakan oleh kepala madrasah antara lain:

Untuk pelaksanaan suatu madrasah semua itu bebannya kepala madrasah. Namun karena keterbatasan kepala madrasah, maka berhak untuk mengangkat waka sesuai dengan bidang dan ketentuan masing-masing. Kemudian dalam membangun citra madrasah, promosi tentang madrasah adalah tanggung jawab kepala madrasah yang dibantu oleh waka kehumasan.¹

Dalam sebuah organisasi diperlukan adanya komunikasi yang efektif agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik. begitu pula dengan madrasah, untuk mencapai tujuan madrasah yaitu membangun citra madrasah diperlukan adanya komunikasi. Komunikasi tidak hanya dilakukan dengan pihak internal namun juga dengan pihak eksternal.

Hal ini disampaikan oleh bapak Khusnul Khuluk selaku kepala madrasah, yaitu sebagai berikut:

Komunikasi merupakan hal penting dalam suatu organisasi. Semua kegiatan sekolah akan disampaikan oleh kehumasan kepada pihak internal dan eksternal. Jadi tidak hanya pihak

¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.00 WIB.

eksternal, namun komunikasi kepada pihak internal juga penting.²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa humas melakukan komunikasi untuk menyampaikan informasi madrasah baik pada pihak internal maupun eksternal.

Sebagai upaya pembangunan citra humas bertugas untuk menjadi seorang komunikator yaitu mengadakan komunikasi dengan masyarakat baik masyarakat internal maupun eksternal. Selain itu, humas bertugas menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Hal ini disampaikan oleh ibu Eri Setiyowati selaku wakil kepala madrasah bidang kehumasan, antara lain:

Semua yang sifatnya komunikasi, bekerja sama dengan berbagai pihak, itu adalah tanggung jawab humas. Saat ini, karena kelas XII akan segera mencapai kelulusan. Ada sebagian yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi maupun terjun ke lapangan pekerjaan. Kita fasilitasi semuanya, kita jalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi untuk yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, kita juga kerjasama dengan balai pelatihan kerja. Kalau untuk perguruan tinggi, nanti kita kerja sama dengan BK. Lalu kita informasikan tentang MAN, PPDB kita publikasikan.³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa humas MAN 1 Blitar dalam membangun citra madrasah bertugas melakukan komunikasi dengan menyampaikan informasi mengenai madrasah kepada masyarakat. Selain itu, humas bertugas menjalin

² Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.00 WIB.

³ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

kerja sama dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi dan balai pelatihan kerja untuk memfasilitasi siswa sesuai dengan keinginan mereka. Hal ini dilakukan untuk menyukseskan program madrasah melalui program manajemen kesiswaan sehingga dapat membangun citra madrasah. Kerja sama juga dilakukan dengan masyarakat internal yang berarti anggota madrasah seperti bekerja sama dengan BK dan manajemen kesiswaan untuk menyukseskan program kesiswaan untuk memfasilitasi siswa kelas XII yang akan segera lulus.

Selanjutnya, ibu Eri Setiyowati menjelaskan lebih jauh mengenai komunikasi yang dilakukan oleh humas, sebagai berikut:

Terkait dengan kehumasan, untuk mendukung kegiatan madrasah dan terbentuknya citra yang baik, kami menyampaikan perkembangan madrasah kepada publik. Kita lakukan promosi ke MTs, ke pondok. Lalu siswa yang berprestasi kita publikasikan agar semua mengetahui disini, di MAN ini ada siswa yang berprestasi. Kita publikasikan melalui profil, website, banner, dan brosur PPDB. Selain itu kita sampaikan juga secara langsung perkembangan siswa selama belajar di madrasah kepada wali murid dalam pengambilan rapor.⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya untuk berkomunikasi dengan publik eksternal dilakukan dengan cara menyampaikan apa saja perkembangan siswa dan madrasah secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi secara langsung dilakukan dengan penyampaian perkembangan siswa

⁴ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

pada wali murid dalam pengambilan rapor, mensosialisasikan program madrasah kepada masyarakat dan wali murid, promosi madrasah di sekolah dan madrasah tingkat pertama serta pondok pesantren. Komunikasi secara tidak langsung dilakukan dengan mempublikasikan kegiatan-kegiatan dan seluruh pencapaian madrasah di profil, website, banner, dan brosur PPDB. Kemudian ibu Eri Setiyowati menambahkan: “Komunikasi kita lakukan dengan internal juga, seperti saat upacara bendera, saat rapat. Lalu kita kan ada pengajian rutin pada hari Jumat setelah sholat dhuha berjamaah.”⁵

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi dengan publik internal juga dilakukan pada seperti pada saat upacara bendera, rapat guru, dan pengajian rutin hari Jumat setelah melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

Selaras dengan paparan di atas, ibu Suprpti selaku komite madrasah menyatakan tugas humas antara lain:

Perannya itu sebagai yang menghubungkan antara masyarakat dengan madrasah. Sebagai penghubung, humas menciptakan komunikasi antara madrasah dengan masyarakat. Jadi humas menginformasikan perkembangan madrasah kepada masyarakat lewat website, banner, brosur, saat rapat wali murid saat pengambilan rapor, sehingga masyarakat mengetahui perkembangan madrasah. Dengan ini, maka akan tercipta hubungan yang kondusif antar warga madrasah maupun masyarakat dengan madrasah.

⁵ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

Kemudian humas berperan menciptakan citra baik bagi madrasah di mata masyarakat.⁶

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membangun citra madrasah, humas bertugas menghubungkan komunikasi antara madrasah dengan masyarakat. Humas memberikan informasi perkembangan madrasah kepada masyarakat melalui media komunikasi berupa website, banner, brosur, dan pada saat rapat wali murid. Hal ini dilakukan agar tercipta hubungan yang kondusif antara madrasah dengan masyarakat.



Gambar 4.1 Website MAN 1 Blitar

Dari beberapa paparan di atas tentang tugas humas yang menyampaikan informasi kepada masyarakat, pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan Nada, siswi kelas XII IIS 4, sebagai berikut:

Saya dulu masuk MAN melalui jalur PMDK. Saya tahu informasi tentang MAN dari promosi yang dilakukan MAN ke MTs saya dan brosur yang dibagikan. Selain itu dari

⁶ Wawancara dengan Komite Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 11.00 WIB.

kakak-kakak kelas juga memberikan informasi tentang MAN 1 Blitar.⁷

Kemudian, Ratna siswi kelas XII IIS 4 menambahkan pernyataan serupa, antara lain: “Saya mengetahui informasi tentang MAN dari brosur, kemudian saya mendaftar jalur PMDK.”⁸

Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa humas menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dalam menyampaikan informasi, humas melakukan secara langsung dengan cara promosi madrasah kepada sekolah tingkat pertama, dan dilakukan secara tidak langsung dengan menyampaikan informasi melalui brosur.



Gambar 4.2 Brosur PPDB MAN 1 Blitar

Selanjutnya, dalam membangun citra madrasah humas bertugas menjalin kerja sama baik dengan pihak internal maupun eksternal. Dengan menjalin hubungan kerja sama baik dengan

⁷ Wawancara dengan siswi MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 11.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan siswi MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 11.00 WIB.

pihak internal maupun eksternal, maka madrasah akan mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari masing-masing pihak sehingga madrasah dapat membangun citra positif di masyarakat.

Kerjasama yang dijalin oleh humas meliputi madrasah dengan lintas sektoral, madrasah dengan dunia usaha, madrasah dengan masyarakat sekitar dan madrasah dengan perguruan tinggi. Pernyataan disampaikan oleh ibu Eri Setyowati selaku wakil kepala bidang kehumasan, antara lain:

Jadi kita kerjasama dengan pihak eksternal dan pihak internal. Pihak eksternal meliputi orang tua atau wali, masyarakat sekitar, lintas sektoral, dunia usaha, perguruan tinggi, dan dinas-dinas terkait. Kerjasama dengan orang tua dilakukan untuk penyampaian kegiatan sekolah dan pencapaian siswa, pembagian rapor, dengan masyarakat kita ikut serta dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan seperti bersih dusun, perlombaan peringatan kemerdekaan. Selain itu kita fasilitasi anak-anak yang berdomisili di desa Gaprang untuk diutamakan untuk diterima. Dengan masyarakat kecamatan, kabupaten, dinas lingkungan hidup dengan mengikuti sekolah adiwiyata, puskesmas, BNN, serta balai pelatihan kerja. Dengan masyarakat kecamatan kita juga ikut serta, ada namanya KASMARAN itu Kanigoro Peduli Kesehatan Remaja dan Anak Sekolah, dengan kabupaten, dengan dinas-dinas lain seperti misalnya dinas lingkungan hidup, puskesmas seperti ada kegiatan GEMAS itu Gerakan Madrasah Sehat.⁹

Dari pernyataan yang dikemukakan oleh ibu Eri Setyowati selaku wakil kepala bidang kehumasan dapat diketahui bahwa kerjasama dilakukan dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan

⁹ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

pencapaian tujuan sekolah. Madrasah ikut serta dalam kegiatan masyarakat sekitar seperti mengikuti bersih dusun dan peringatan kemerdekaan. Dengan ikut serta menjadi bagian dari kegiatan masyarakat, madrasah dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Selain itu, humas bekerja sama dengan masyarakat kecamatan dan kabupaten. Dalam proses pengolahan siswa, tentu terdapat beragam karakter siswa sehingga dibutuhkan kerjasama yang beragam pula. Maka humas menjalin kerjasama dengan dunia usaha, perguruan tinggi, puskesmas, BNN serta dinas-dinas terkait. Kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak dapat digunakan untuk memperluas madrasah dalam membangun citra yang baik di masyarakat.



Gambar 4.3 Rumah Hijau, salah satu bentuk mengikuti sekolah adiwiyata

Kemudian, April siswi kelas XII IIS 4 yang bertempat tinggal di desa Gaprang memaparkan: “Saya masuk MAN 1 Blitar karena dorongan dari orang tua. Selain dekat, dari lingkungan dan tetangga menilai kalau MAN ini bagus”¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan siswi MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 11.00 WIB.

Dari pendapat yang dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa kerjasama yang dilakukan oleh humas MAN 1 Blitar dengan masyarakat sekitar yaitu desa Gaprang berjalan dengan baik sehingga masyarakat menilai dan menaruh kepercayaan terhadap madrasah untuk menyelenggarakan pendidikan.

Kemudian, ibu Suprpti selaku komite madrasah menambahkan pendapat, yakni:

Kerjasama yang dilakukan pihak MAN 1 Blitar yaitu meliputi kementerian agama dari tingkat pusat hingga tingkat kabupaten, Pemkab Blitar dan dinas terkait, pondok pesantren karena sebagian ada yang berada di pondok, dan dunia usaha dan industri.¹¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh madrasah juga mencakup kementerian agama dari tingkat pusat hingga kabupaten serta pondok pesantren. Hal ini dikarenakan sebagian siswa berasal dari pondok pesantren.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dipaparkan di atas, upaya yang dilakukan humas tercantum dalam program kehumasan MAN 1 Blitar, yaitu:

Program Kehumasan

- a. Mengupayakan peningkatan partisipasi masyarakat terhadap MAN 1 Blitar dilakukan dengan cara: membentuk Komite Madrasah dan membentuk Ikatan Alumni MAN 1 Blitar.
- b. Mengupayakan adanya program pengabdian masyarakat.
- c. Membina hubungan dengan lembaga-lembaga lain, membina hubungan dengan lembaga-lembaga Pendidikan Menengah lainnya.

¹¹ Wawancara dengan Komite Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 11.00 WIB.

- d. Membina hubungan dengan Perguruan Tinggi, Bimbingan Belajar dan Lembaga Kursus.
- e. Hubungan dengan Kelompok Kerja Madrasah (KKM).
- f. Mendelegasikan guru dan siswa dalam tugas tertentu, seperti mengikuti turnamen, lomba, seminar, MGMP, dan lain-lain.
- g. Membentuk kelompok BKK kerja sama dengan SMK se Kabupaten Blitar, DISNAKER dan Balai Pelatihan Kerja.¹²

Dari program kehumasan di atas dapat disimpulkan bahwa apa yang dilakukan humas dalam menjalankan tugasnya melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperoleh berbagai dukungan dalam membangun citra madrasah seperti menjalin kerja sama dengan komite madrasah, SMP dan MTs, perguruan tinggi, balai pelatihan kerja, alumni dan lain-lain. Humas dapat menarik partisipasi masyarakat dengan bekerja sama dengan alumni. Masyarakat dapat menilai madrasah dengan kualitas lulusan yang dihasilkan dari MAN 1 Blitar.

Selain itu, membina hubungan yang baik antar anggota madrasah maupun dengan pihak luar juga diperlukan. Jika pihak internal tidak dapat bekerjasama dengan baik maka hubungan yang tercipta menjadi kurang baik yang mengakibatkan kerugian. Hubungan kerjasama dengan pihak intern dilakukan dengan penyampaian program kerja sekolah kepada anggota madrasah, memfasilitasi siswa dalam pembentukan karakter, dan penyelesaian masalah jika terdapat suatu masalah. Hal ini disampaikan oleh kepala madrasah, bapak Khusnul Khuluk, yaitu: “Dalam madrasah

¹² Dokumentasi Program Kehumasan MAN 1 Blitar pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 11.30 WIB.

harus ada komunikasi aktif dari internal maupun eksternal. Ini merupakan upaya membangun madrasah yang lebih baik.”¹³

Pernyataan ini diperjelas oleh wakil kepala bidang kehumasan, ibu Eri Setiyowati antara lain:

Dalam melakukan kerjasama tidak hanya dengan pihak luar, anggota madrasah juga kita ajak kerjasama. Kita bekerja sama dengan pihak guru dan siswa untuk sama-sama menyukseskan program tersebut. Misalnya kita melakukan inovasi dengan menerapkan kurikulum 2013 dengan model SKS. Jika terdapat masalah nanti kita *sharing* setiap tiga bulan sekali untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, siswa yang terampil dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik kita fasilitasi juga jika ada perlombaan. Kalau mereka menang maka nama MAN 1 Blitar tentu akan semakin dikenal.¹⁴

Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menjalin hubungan dan kerjasama untuk membangun citra tidak hanya dilakukan dengan pihak eksternal, namun perlu kerjasama yang baik pula dengan pihak internal. Dalam membangun hubungan dengan pihak internal, humas melakukan kegiatan *sharing* setiap tiga bulan sekali untuk mengetahui perkembangan maupun permasalahan yang timbul pada pelaksanaan program madrasah, baik dari guru maupun dengan siswa. Selain itu, kerjasama yang dilakukan dengan siswa, dengan memfasilitasi siswa berprestasi maka akan semakin dikenal pula nama madrasah.

¹³ Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.00 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

Selanjutnya, ibu Eri Setiyowati menambahkan mengenai kerja sama yang dilakukan dengan pihak internal, yaitu sebagai berikut:

Saat ini, karena kelas XII akan segera mencapai kelulusan. Ada sebagian yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi maupun terjun ke lapangan pekerjaan. Kita fasilitasi semuanya, kita jalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi untuk yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, kita juga kerjasama dengan balai pelatihan kerja. Kalau untuk perguruan tinggi, nanti kita kerja sama dengan BK.¹⁵

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa humas humas melakukan kerja sama dengan pihak internal. Kerja sama yang dilakukan adalah dengan menjalin kerja sama dengan manajemen kesiswaan dan BK untuk melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi dan balai pelatihan kerja untuk memfasilitasi siswa. Siswa yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, maka humas dengan manajemen kesiswaan dan BK berkerja sama dengan perguruan tinggi, sedangkan siswa yang ingin melanjutkan untuk terjun ke lapangan pekerjaan maka humas dengan manajemen kesiswaan dan BK bekerja sama dengan balai pelatihan kerja. Lalu, ibu Eri menambahkan:

Untuk membangun citra kita melakukan sebuah inovasi, mbak. Inovasinya yaitu terkait program pembelajaran yang menggunakan sistem SKS. Jadi kita publikasikan program

¹⁵ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

kita ke masyarakat agar mereka tahu. Ini salah satu langkah membangun citra.¹⁶

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu yang dilakukan oleh humas untuk mendukung kegiatan manajemen lain adalah dengan publikasi inovasi model pembelajaran yaitu model SKS yang merupakan program dari manajemen kurikulum. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kerja sama yang dilakukan humas untuk membangun citra madrasah.

Dalam membangun citra madrasah, hambatan tidak dapat dihindari. Jika hambatan dikelola dengan baik maka akan terselesaikan dengan cepat dengan suatu solusi. Humas bertugas untuk memonitor dan menganalisis reaksi publik terhadap kebijakan madrasah yang berlaku sehingga humas dapat memastikan apakah masyarakat tetap menaruh kepercayaan terhadap madrasah atau tidak. Hal ini dapat mempengaruhi citra madrasah di masyarakat.

Ibu Eri Setiyowati selaku wakil kepala madrasah bidang kehumasan menyatakan:

Kalau hambatan pasti ada. Misalnya kita melakukan inovasi dengan menerapkan kurikulum 2013 dengan model SKS. Jika terdapat masalah nanti kita *sharing* setiap tiga bulan sekali untuk mengatasi masalah tersebut. Karena kita membuat inovasi pasti tidak semua orang menguasai. Sehingga kita lakukan evaluasi setiap tiga bulan sekali agar kita bisa menangani masalah yang ada. Pada saat evaluasi

¹⁶ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

itu, kita juga libatkan orang tua saat pengambilan rapor. Kita beri kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan masukkan dari wali murid sehingga kita mengetahui tanggapan mereka.¹⁷

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk melihat reaksi publik terhadap kebijakan dari madrasah adalah dengan memberikan kesempatan wali murid untuk menanggapi kebijakan dari madrasah pada saat evaluasi yaitu pada saat pengambilan rapor, sehingga humas dapat mempelajari dan menganalisis masukan tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk program selanjutnya maupun untuk menyelesaikan suatu masalah.

Lalu ibu Suprapti selaku komite madrasah menambahkan, antara lain:

Jadi sebagai komite, kami membantu menghubungkan inspirasi dari masyarakat kepada madrasah. Lalu kita juga membantu memberi solusi dan menyelesaikan permasalahan yang ada di madrasah. Kemudian kita juga kontroling terhadap kebijakan madrasah. Seperti pada saat menerapkan program SKS, sebagai komite saya kontrol bagaimana reaksi masyarakat terutama orang tua kemudian kalau ada hambatan kami bantu memberi solusi.¹⁸

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis reaksi publik terhadap satu kebijakan dari madrasah tidak hanya dilakukan oleh humas, namun komite madrasah juga berperan mengingat komite juga merupakan penghubung antara

¹⁷ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

¹⁸ Wawancara dengan Komite Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 11.00 WIB.

masyarakat kepada madrasah. Komite melakukan kontroling terhadap kebijakan madrasah untuk membantu masyarakat jika sekiranya kurang berkenan. Dalam hal ini komite bersama humas memberikan solusi jika terdapat masalah sehingga masyarakat akan tetap memberikan kepercayaan terhadap madrasah.

2. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar

Dalam upaya pencapaian tujuan diperlukan adanya strategi untuk menentukan langkah yang hendak digunakan. Manajemen hubungan masyarakat memerlukan strategi untuk membangun citra madrasah. Strategi yang dilakukan MAN 1 Blitar berdasarkan paparan bapak Khusnul Khuluk selaku kepala madrasah adalah sebagai berikut:

Strategi yang kita gunakan itu, jadi kita berperan seperti pedagang. Kalau ingin dagangan kita laku, maka kita harus mengandalkan kualitasnya, bukan hanya kuantitasnya. Jadi *input, proses, output*, dan *outcome* itu diusahakan agar berkualitas, apalagi pada tahap proses sehingga dapat membentuk lulusan yang berkualitas yang bisa terjun ke masyarakat dengan baik. Kita melayani apa yang dibutuhkan masyarakat, dunia usaha, dunia kerja. Apa yang mereka butuhkan sebisa mungkin kita persiapkan. Dan tentunya kita harus menguatkan *teamwork*.¹⁹

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan MAN 1 Blitar untuk membangun citra madrasah adalah dengan mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang dibutuhkan

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.00 WIB.

masyarakat. Hal ini ditujukan agar madrasah dapat menyediakan apa yang dibutuhkan masyarakat, bukan hanya kuantitas namun lulusan yang berkualitas. Selain itu, untuk membentuk lulusan berkualitas tentu dibutuhkan tenaga pendidik dan kependidikan yang saling bekerjasama.

Ibu Eri Setyowati selaku wakil kepala bidang kehumasan menguatkan pendapat di atas, sebagai berikut:

Strategi yang kita lakukan adalah dengan memperbanyak kerjasama. Dari yang sebelumnya hanya dengan lintas sektoral saja, sekarang kita kembangkan ke dunia usaha dan pelatihan kerja. Yang kedua, kita selalu menyampaikan perkembangan madrasah ke masyarakat, seperti prestasi-prestasi yang diraih baik dari siswa maupun guru, inovasi baru pada proses pembelajaran. Itu semua kita publikasikan secara langsung seperti pada saat upacara di madrasah maupun di kemenag serta di web, banner, dan brosur PPDB. Yang ketiga, itu tadi, kita lakukan inovasi baru pada proses pembelajaran. Yang keempat, mengikutsertakan bapak/ibu guru dan pegawai untuk mengikuti pelatihan-pelatihan agar SDM semakin bagus. Otomatis bisa mencetak generasi yang bagus juga.²⁰

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan untuk membangun citra madrasah adalah yang pertama yaitu dengan memperbanyak dan mengembangkan kerjasama. Kerjasama yang baik antar kedua belah pihak *membuat* madrasah mendapatkan dukungan agar mendapat respon dan apresiasi positif dari masyarakat. Yang kedua adalah mempublikasikan informasi madrasah kepada masyarakat. Informasi berupa perkembangan madrasah dan prestasi-prestasi yang diraih dipublikasikan secara

²⁰ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

langsung pada saat upacara agar warga madrasah mengetahui perkembangan dari madrasah atau melalui kementrian agama pada saat upacara disampaikan secara langsung. Publikasi madrasah pun dilakukan secara tidak langsung dengan memuat informasi madrasah di website madrasah, banner dan brosur PPDB.

Strategi humas selanjutnya untuk membangun citra madrasah adalah dengan melakukan inovasi. Inovasi tersebut ialah terkait pembelajaran dengan penerapan model SKS. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, langkah yang diambil adalah dengan mengikutsertakan bapak/ibu guru dan pegawai untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. Dengan kualitas sumber daya manusia di madrasah yang meningkat, maka dalam proses mencetak siswa akan ikut berkualitas sehingga akan menghasilkan siswa yang berkualitas pula.

Selain itu, ibu Suprpti selaku komite madrasah MAN 1 Blitar menambahkan strategi yang dilakukan untuk membangun citra madrasah, antara lain:

Yang kami lakukan sebagai strategi untuk membangun citra madrasah yaitu dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan madrasah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Kemudian kita tingkatkan komunikasi kita dengan masyarakat.²¹

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah yang dilakukan untuk membangun citra adalah dengan melengkapi sarana

²¹ Wawancara dengan Komite Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 11.00 WIB.

dan prasarana madrasah. Hal ini ditujukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, komunikasi antar madrasah dan masyarakat ditingkatkan agar masyarakat mendapat informasi tentang madrasah. Dengan itu, masyarakat akan memberikan dukungan kepada madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Hasil Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar

Dalam sebuah usaha, hasil merupakan bentuk dari tercapainya sebuah tujuan melalui kerja keras yang dilakukan dengan maksimal. Dari berbagai upaya yang dilakukan oleh manajemen hubungan masyarakat untuk membangun citra madrasah dengan dukungan dari warga madrasah membuahkan hasil. Hasil yang dicapai bukan semata untuk membawa nama manajer hubungan masyarakat secara pribadi, namun jauh dari hal itu peran dan strategi yang diambil adalah untuk mencapai tujuan yaitu membawa nama madrasah semakin baik dan menjadi madrasah yang dapat berkesan di masyarakat dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya, hasil upaya membangun citra yang dilakukan oleh humas yang dijelaskan oleh bapak Khusnul Khuluk selaku kepala madrasah adalah sebagai berikut:

Hasil yang kita dapat dari pencitraan adalah kepercayaan masyarakat. Masyarakat menaruh kepercayaan kepada kami agar anaknya dididik, disekolahkan, supaya anaknya bisa lulus dengan lebih baik. Jadi kita bentuk mereka dengan ajaran-ajaran

bernuansa Islami, seperti sholat berjamaah, mengaji dan lain sebagainya, itu supaya mereka bisa menjadi lebih baik.²²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari upaya manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah adalah adanya kepercayaan masyarakat. Kepercayaan ini merupakan hal penting yang diperlukan madrasah untuk tetap menyelenggarakan pendidikan menjadi lebih baik agar dapat menghasilkan lulusan yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu, madrasah juga membentuk karakter siswa dengan nuansa Islami agar siswa tidak hanya lulus dengan ilmu pengetahuan yang baik namun juga berkarakter Islami.

Pernyataan di atas diperkuat dengan pernyataan ibu Eri Setyowati selaku wakil kepala bidang kehumasan yaitu:

Hasil yang kita capai yaitu kepercayaan masyarakat kepada madrasah. Dengan ini kami bisa melanjutkan penyelenggaraan pendidikan dengan menjalankan program-program yang sudah direncanakan. Dan ini tentu saja dengan dukungan dari masyarakat karena mereka menaruh kepercayaan kepada kami, jadi kita sebisa dan semaksimal mungkin tetap menjaga kepercayaan mereka.²³

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai dari upaya pencitraan madrasah adalah kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Dengan ini, madrasah akan semakin giat dalam menjalankan program-program secara maksimal agar tetap bisa menjaga kepercayaan masyarakat.

²² Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.00 WIB.

²³ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

Pernyataan bapak Khusnul Khuluk dan ibu Eri Setyowati di atas diperkuat dengan pendapat dari ibu Suprapti selaku komite madrasah, antara lain: “Hasilnya yaitu meningkatnya kepercayaan masyarakat pada madrasah. Ini adalah modal utama dalam mengembangkan madrasah.”²⁴

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari usaha membangun citra di MAN 1 Blitar adalah kepercayaan dari masyarakat terhadap madrasah. Kepercayaan merupakan modal utama untuk mengembangkan madrasah menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Hasil dari peran dan strategi yang dilakukan humas untuk membangun citra madrasah yang selanjutnya disampaikan oleh bapak Khusnul Khuluk selaku kepala madrasah, antara lain:

Kita bisa memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat. Kita melayani apa yang dibutuhkan masyarakat, dunia usaha, dunia kerja. Apa yang mereka butuhkan kita persiapkan semaksimal mungkin. Karena kita tahu kalau nantinya siswa akan kembali ke masyarakat. Jadi kita persiapkan ilmu pengetahuan dan karakter yang baik.²⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa selain kepercayaan dari masyarakat terhadap madrasah, hasil yang telah dicapai selanjutnya adalah dapat memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat. Siswa tidak akan selamanya berada di lingkup sekolah, dalam kehidupan sehari-hari siswa akan berinteraksi dengan masyarakat. Menyikapi hal ini, madrasah melayani masyarakat

²⁴ Wawancara dengan Komite Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 11.00 WIB.

²⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.00 WIB.

dengan membentuk siswa menjadi pribadi dengan pengetahuan serta karakter yang baik sehingga mampu berinteraksi dengan masyarakat.

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan dari ibu Eri Setyowati selaku wakil kepala bidang kehumasan, antara lain:

Selain itu, kita juga membentuk lulusan dengan karakter yang baik dengan nilai-nilai Islami. Jadi kita tidak hanya membentuk siswa dengan urusan dunia saja dengan ilmu pengetahuan. Karakter inilah yang penting untuk terjun ke masyarakat. Kita bentuk mereka agar disiplin waktu, disiplin dalam beribadah, berlaku sopan santun dan percaya diri.²⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa madrasah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain dibentuk untuk memiliki ilmu pengetahuan yang lebih luas, siswa juga dibentuk agar memiliki karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai Islami. Karakter yang baik merupakan hal penting untuk terjun di masyarakat karena dalam masyarakat terjadi interaksi setiap hari. Dalam kehidupan masyarakat, sifat percaya diri dan sikap yang baik adalah hal penting untuk siswa dapat berinteraksi dengan baik.

Selanjutnya, berdasarkan pengalaman peneliti yang terjun ke lapangan dengan berkecimpung dan ikut menjadi bagian dari madrasah, pernyataan-pernyataan di atas memang benar adanya. Dalam membentuk siswa, selain dengan ilmu pengetahuan, karakter siswa juga dibentuk. Sikap disiplin yang tinggi diterapkan dengan memberikan jadwal masuk yang lebih awal untuk melaksanakan

²⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Blitar tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.00 WIB.

sholat dhuha berjamaah. Apabila terdapat siswa yang terlambat, maka akan mendapat sanksi berupa poin dan sholat dhuha di atas panggung madrasah. Disiplin tinggi diterapkan bukan hanya kepada siswa namun pihak guru dan karyawan. Pelanggaran akan dikenakan sanksi baik kepada siswa maupun guru dan karyawan. Selain itu, dalam membentuk sikap percaya diri, setiap sebelum sholat dhuhur dan ashar setiap siswa akan dilatih untuk memberikan kultum di depan teman-temannya. Ini dilakukan bergantian setiap kelas dan setiap hari.²⁷



Gambar 4.4 Pemberian sanksi saat terlambat dengan melaksanakan sholat dhuha di panggung

Berikutnya, hasil yang dicapai dan upaya membangun citra madrasah adalah dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini disampaikan oleh ibu Eri Setyowati selaku wakil kepala bidang kehumasan, sebagai berikut:

Karena dengan kepercayaan dari masyarakat tadi, kita bisa memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di madrasah. Jadi masyarakat semakin yakin untuk menyekolahkan putra putrinya ke madrasah ini. Karena kita tahu ya, dulu madrasah dipandang sekolah yang nomor kesekian karena dianggap hanya belajar agama. Jadi kita membangun

²⁷ Observasi peneliti di MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 07.00 WIB.

citra madrasah dari yang dulu hanya dipandang sebelah mata dan sekarang menjadi bisa setara dengan sekolah lain.²⁸

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai selanjutnya adalah memperbaiki kualitas pendidikan madrasah. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, hal ini juga meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Masyarakat semakin yakin dengan kualitas pendidikan yang ada di madrasah sehingga mereka yakin untuk mendaftarkan putra putrinya ke madrasah ini.

Kemudian, April selaku siswi kelas XII IIS 4 yang bertempat tinggal di Desa Gampang menambahkan: “Saya masuk MAN 1 Blitar karena dorongan dari orang tua. Selain dekat, dari lingkungan dan tetangga menilai kalau MAN ini bagus”²⁹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua serta masyarakat sekitar madrasah memberi penilaian positif terhadap madrasah. Dapat dilihat bahwa masyarakat yakin akan kualitas pendidikan di madrasah sehingga masyarakat percaya untuk mendaftarkan putra putri mereka di MAN 1 Blitar.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Peran Manajemen Hubungan Masyarakat

²⁸ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kehumasan MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

²⁹ Wawancara dengan siswi MAN 1 Blitar tanggal 10 Maret 2020 pukul 11.00 WIB.

dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar”. Penjelasan temuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Tugas Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa Tugas Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Humas bertugas menghubungkan komunikasi antara madrasah dengan masyarakat dengan berperan menjadi seorang komunikator yang menyampaikan informasi tentang madrasah kepada masyarakat, baik masyarakat internal maupun eksternal. Komunikasi dengan masyarakat internal dilakukan pada saat upacara bendera, rapat guru, dan pada saat pengajian hari Jumat setelah melakukan sholat dhuha berjamaah. Komunikasi dengan masyarakat eksternal dilakukan dengan menyampaikan informasi perkembangan madrasah secara langsung pada saat pengambilan rapor, mensosialisasikan program madrasah pada wali murid dan promosi madrasah pada sekolah dan madrasah tingkat pertama maupun pondok pesantren. Sedangkan komunikasi secara tidak langsung dilakukan dengan mempublikasikan kegiatan dan seluruh pencapaian madrasah di profil, website, banner dan brosur PPDB.

- b. Humas bertugas menjalin kerja sama dengan masyarakat internal maupun eksternal dalam rangka membangun citra madrasah. Kerja sama yang dilakukan dengan masyarakat internal yaitu dengan bekerja sama untuk saling menyukseskan program madrasah. Humas melakukan *sharing* setiap tiga bulan sekali untuk mengetahui perkembangan maupun permasalahan yang timbul pada pelaksanaan program madrasah, baik guru maupun siswa. Kemudian, humas memfasilitasi siswa dalam berbagai perlombaan agar nama madrasah semakin dikenal. Selain itu, humas bekerja sama dengan manajemen lain agar program dapat berjalan dengan lancar. Humas bekerja sama dengan manajemen kesiswaan dan BK untuk bekerja sama dengan perguruan tinggi dan balai pelatihan kerja untuk memfasilitasi siswa yang akan segera lulus dan bekerja sama dengan manajemen kurikulum dengan cara publikasi program kurikulum yaitu penerapan model SKS pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan kerja sama dengan pihak eksternal yaitu dengan masyarakat sekitar dengan ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan seperti bersih dusun dan perlombaan peringatan kemerdekaan, mengutamakan siswa yang berdomisili desa Gaprang, dengan masyarakat kecamatan, kabupaten, Kementrian Agama tingkat kabupaten hingga pusat, perguruan tinggi, pondok pesantren, puskesmas, dinas lingkungan hidup, BNN dan dinas terkait lainnya.

c. Humas bertugas memonitor dan menganalisis reaksi publik terhadap kebijakan madrasah yang berlaku. Untuk mengetahui reaksi publik terhadap kebijakan madrasah, humas bersama komite madrasah memberikan kesempatan pada wali murid untuk menyampaikan pendapat dan masukan untuk madrasah. Ini dilakukan pada saat evaluasi yaitu pengambilan rapor. Apabila terdapat suatu masalah maka pendapat dari publik dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi humas untuk memecahkan suatu masalah.

2. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas, dapat ditemukan bahwa strategi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah di MAN 1 Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas lulusan. Untuk membangun citra madrasah maka tidak hanya meningkatkan kuantitas siswa namun juga kualitas siswa sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Ini dilakukan karena madrasah semaksimal mungkin menyediakan apa yang dibutuhkan masyarakat.
- b. Memperbanyak kerjasama. Kerjasama yang dilakukan sebelumnya hanya dengan lintas sektoral, maka untuk membangun citra madrasah kerjasama yang dilakukan diperluas hingga dunia usaha

- dan pelatihan kerja. Kerjasama dilakukan untuk memperoleh dukungan agar mendapat respon positif dari masyarakat.
- c. Menyampaikan informasi madrasah kepada masyarakat. Informasi perkembangan madrasah disampaikan kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai media agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan madrasah sehingga masyarakat dapat menilai suatu madrasah.
 - d. Membuat inovasi baru. Madrasah melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model SKS. Inovasi ini dilakukan untuk memperbarui pembelajaran yang ada di madrasah.
 - e. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan. Kualitas tenaga pendidik dan kependidikan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Langkah yang diambil adalah dengan mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan pada pelatihan-pelatihan agar dapat mencetak siswa siswa yang berkualitas.
 - f. Melengkapi sarana dan prasarana. Dengan melengkapi sarana dan prasarana madrasah ditujukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Siswa akan lebih bersemangat untuk belajar sehingga dapat mencetak siswa menjadi lulusan yang berkualitas.
3. Hasil Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas, dapat ditemukan bahwa hasil yang dicapai manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah di MAN 1 Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Hasil yang dicapai dari upaya membangun citra madrasah adalah kepercayaan masyarakat. Kepercayaan adalah modal utama untuk mengembangkan madrasah menjadi lebih baik. Dengan modal kepercayaan ini, madrasah akan semakin giat dalam menjalankan program-program untuk mengembangkan madrasah sehingga madrasah dapat menghasilkan lulusan yang baik yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- b. Hasil yang dicapai dari upaya membangun citra madrasah yang kedua adalah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, siswa diberikan ilmu pengetahuan serta karakter mereka dibentuk dengan nilai-nilai Islami. Penerapan disiplin yang tinggi dengan pemberian jadwal masuk lebih awal dengan sanksi untuk yang melanggar, melaksanakan ibadah seperti sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat ashar berjamaah, mengaji, sikap sopan santun dan percaya diri untuk tampil di depan umum merupakan kebiasaan yang diberikan kepada siswa agar mereka siap terjun dan diterima masyarakat.
- c. Hasil yang dicapai dari upaya membangun citra madrasah yang ketiga adalah meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan modal

kepercayaan madrasah mampu memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di madrasah. Hal ini menjadikan masyarakat yakin untuk mendaftarkan putra putri mereka di madrasah ini sehingga mampu meningkatkan pendidikan di masyarakat.

C. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Tugas Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar

Berdasarkan paparan data di atas tugas manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat, menjalin kerja sama, dan memonitor dan menganalisis reaksi publik terhadap kebijakan madrasah. Sebagai seorang komunikator, humas bertugas menyampaikan informasi tentang madrasah kepada masyarakat, baik masyarakat internal maupun eksternal. Komunikasi dengan masyarakat internal dilakukan pada saat upacara bendera, rapat guru, dan pada saat pengajian hari Jumat setelah melakukan sholat dhuha berjamaah. Sedangkan komunikasi dengan masyarakat eksternal dilakukan dengan menyampaikan informasi perkembangan madrasah secara langsung pada saat pengambilan rapor, mensosialisasikan program madrasah

pada wali murid dan promosi madrasah pada sekolah dan madrasah tingkat pertama maupun pondok pesantren. Sedangkan komunikasi secara tidak langsung dilakukan dengan mempublikasikan kegiatan dan seluruh pencapaian madrasah di profil, website, banner dan brosur PPDB.

Selanjutnya, humas menjalin kerja sama dengan masyarakat internal dan eksternal dalam rangka membangun citra madrasah agar mendapat dukungan dari masyarakat. Kerja sama yang dilakukan dengan masyarakat internal berupa saling bekerja sama untuk menyukseskan program madrasah. Humas melakukan *sharing* untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang timbul sehingga dapat memecahkan masalah. Selain itu, humas bekerja sama dengan manajemen lain seperti bekerja sama dengan manajemen kesiswaan dan BK untuk bekerja sama dengan perguruan tinggi dan balai pelatihan kerja untuk memfasilitasi siswa yang akan segera lulus serta bekerja sama dengan manajemen kurikulum untuk publikasi inovasi baru berupa penerapan model SKS pada kegiatan pembelajaran.

Sedangkan dengan masyarakat eksternal, humas bekerja sama dengan dengan masyarakat sekitar dengan ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan seperti bersih dusun dan perlombaan peringatan kemerdekaan, mengutamakan siswa yang berdomisili desa Gaprang, dengan masyarakat kecamatan, kabupaten, Kementerian Agama tingkat

kabupaten hingga pusat, perguruan tinggi, pondok pesantren, puskesmas, dinas lingkungan hidup, BNN dan dinas terkait lainnya.

Kemudian, humas bertugas memonitor dan menganalisis reaksi publik terhadap kebijakan madrasah yang berlaku. Untuk mengetahui reaksi publik terhadap kebijakan madrasah, humas bersama komite madrasah memberikan kesempatan pada wali murid untuk menyampaikan pendapat dan masukan untuk madrasah. Ini dilakukan pada saat evaluasi yaitu pengambilan rapor. Apabila terdapat suatu masalah maka pendapat dari publik dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi humas untuk memecahkan suatu masalah.

2. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar

Dalam membangun citra suatu madrasah, wakil kepala bidang kehumasan MAN 1 Blitar mengambil strategi yang pertama yaitu dengan meningkatkan kualitas lulusan. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka kualitas siswa perlu ditingkatkan dengan meningkatkan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk membangun suatu citra di madrasah sehingga dapat menyediakan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Selanjutnya yaitu dengan memperbanyak kerjasama. Dengan memperluas kerjasama, dukungan yang diperoleh akan semakin banyak agar mendapat respon positif dari masyarakat untuk membangun citra madrasah. Kemudian dengan menyampaikan

informasi perkembangan madrasah kepada masyarakat agar terbentuk transparansi. Informasi ini disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan berbagai media.

Strategi yang selanjutnya adalah dengan membuat inovasi baru. Inovasi ini adalah penerapan model SKS dalam proses pembelajaran. Selain itu, kualitas tenaga pendidik dan kependidikan ditingkatkan dengan mengikutsertakan guru dan karyawan pada pelatihan-pelatihan agar dapat mencetak siswa yang berkualitas dan mampu mendukung program inovasi baru yang diluncurkan. Sejalan dengan hal tersebut, maka langkah yang dilakukan adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran terutama dengan adanya inovasi pembelajaran menggunakan model SKS.

3. Hasil Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Madrasah di MAN 1 Blitar

Setelah berbagai upaya yang dilakukan untuk membangun citra madrasah, hasil yang dicapai manajer humas dalam membangun citra madrasah di MAN 1 Blitar adalah kepercayaan masyarakat, dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil yang dicapai merupakan kepercayaan. Kepercayaan adalah modal utama untuk mengembangkan madrasah menjadi lebih baik. Dengan modal kepercayaan ini, madrasah akan semakin giat dalam menjalankan program-program untuk mengembangkan

madrasah sehingga madrasah dapat menghasilkan lulusan yang baik yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Selanjutnya, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, siswa diberikan ilmu pengetahuan serta karakter mereka dibentuk dengan nilai-nilai Islami. Penerapan disiplin yang tinggi dengan pemberian jadwal masuk lebih awal dengan sanksi untuk yang melanggar, melaksanakan ibadah seperti sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat ashar berjamaah, mengaji, sikap sopan santun dan percaya diri untuk tampil di depan umum merupakan kebiasaan yang diberikan kepada siswa agar mereka siap terjun dan diterima masyarakat. Dengan ini, madrasah mampu memenuhi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Kemudian, dengan modal kepercayaan dari masyarakat di atas, madrasah mampu memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di madrasah. Hal ini menjadikan masyarakat yakin untuk mendaftarkan putra putri mereka di madrasah ini sehingga mampu meningkatkan pendidikan di masyarakat.